

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 menjelaskan bahwa pemerintah dapat menerapkan otonomi daerah dengan penyerahan sebagai wewenang pimpinan kepada bawahan atau yang sering kita kenal dengan desentralisasi. Desentralisasi adalah otonomi daerah yang memberikan wewenang kepada masing masing kepala daerah untuk menjalankan pemerintahan yang kreatif dan mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Otonomi daerah yang berkaitan dengan apresiasi terhadap ciri khas daerah maka pemerintah akan memberikan hak untuk otonomi desa, dengan melihat realitas bahwa hampir 70% masyarakat Indonesia hidup di pedesaan. Pada akhirnya titik sentral pembangunan terdapat di desa dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, dan kesenjangan desa dan kota. Program kegiatan pembangunan pedesaan juga memfokuskan kepada bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, sosial dan budaya dan sektor lainnya.

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa disarankan untuk memiliki badan usaha yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat desa, yang paling utama yaitu kebutuhan pokok serta tersedianya sumber daya desa yang belum tersentuh untuk dimanfaatkan, dan juga sumber daya manusia yang dapat mengelola badan usaha sebagai motorik ekonomi masyarakat. Pada era otonomi sangat perlu memberikan akses untuk menggali potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berada di seputara wilayah desa yang kedepannya akan diimplementasi sebagai

Alokasi Dana Desa(ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, tetapi juga sangat diperlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola semua potensi desa dengan maksimal dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimana seluruh modalnya berasal dari harta kekayaan desa seperti pertanian, pertambangan, perdagangan, pariwisata, dan lain lain (Adisasmita, 2013)

Dalam Al-quran telah dijelaskan bahwa kesejahteraan telah ada pada jaman Nabi Muhammad Saw dan menjadi salah satu misi bagi Nabi Muhammad Saw sebagai mana yang dinyatakan dalam ayat yang berbunyi:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur” (QS.Al-Araf/7:10).

Ekonomi Islam adalah ilmu yang multidimensi atau interdisiplin, dan komperhensif, yang berlandaskan dan bersumber dari Al-qur’an dan As-Sunnah, dan juga ilmu yang rasional untuk mengatasi permasalahan dengan keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (Kebahagiaan). (Veithzal Rivai, 2009)

Pada saat sekarang Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dengan jumlah penduduk miskin sekitar 25,95 juta orang, tercatat pada bulan Maret 2018. Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki banyak potensi baik di bidang daratan serta lautan. Pada tahun 2016 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 17.504 pulau yang dimiliki Indonesia, dalam hal ini kita sama sama bisa melihat bahwa negara Indonesia memiliki potensi yang tinggi di wilayah perairan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa desa di Indonesia ditinjau dari segi topografi bahwa di lembah itu sebanyak 3.187 desa, di lereng sebanyak 14.696 desa, dan di dataran sebanyak 66.048 desa kalo dikalkulasikan sebanyak 84.489 Desa yang ada di Indonesia. (BPS, 2018)

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa ataupun pemerintah desa adalah garda terdepan atau sasaran pasti yang akan disejahterakan dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dimana tertera pada permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa yang berbunyi “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan didirikan Badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut Undang-undang No. 4 Tahun 1982 Pasal 5 Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya hayati, sumber daya non-hayati, serta sumber daya buatan. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 , 2007). Badan Usaha Milik Desa ini didirikan ataupun dibentuk oleh pemerintah desa yang dimana kepemilikan modalnya serta pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa, berdasarkan Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa.

Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten atau kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa itu sendiri, selanjutnya pemerintah desa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan berpedoman pada Peraturan Daerah. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 , 2007)

Menurut berita yang dilansir oleh TEMPO.CO bahwa BUMDES Tirta Mandiri ini tercatat mendapatkan pendapatan atau pemasukan sebesar Rp. 14 Miliar pada November 2017 yang dimana pemerintah menargetkan sebesar Rp. 13 Miliar pada saat itu. Adapun BUMDES ini menawarkan kepada pengunjung dengan suguhan wisata air yang dimana sedang populer di kalangan masyarakat sekitar ataupun pengunjung yang berdatangan untuk melihat keindahan bawah air yang disajikan oleh BUMDES Tirta Mandiri ini. Kesejahteraan dalam perspektif

Ekonomi Islam pun meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam juga mengajarkan bahwasanya harta bukanlah suatu indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Adapun alasan mengapa penulis ingin melakukan penelitian di BUMDES Tirta Mandiri ini karena penulis ingin mengetahui dari hasil pendapatan yang di kelola oleh BUMDES Tirta Mandiri bagaimana cara BUMDES Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana pemerintah desa mensejahterakan masyarakat disekitaran objek wisata. Maka dari itu judul penelitiannya yaitu “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tirta Mandiri, Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah” Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesejahteraan pada masyarakat sekitar. Sehingga atas kehadiran BUMDES ini dapat membantu mensejahterakan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri bagi kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok, Desa Ponggok, klaten, Jawa Tengah Perspektif Ekonomi Islam

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis peran BUMDES Tirta Mandiri bagi kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok, Klaten, Jawa Tengah Perspektif Ekonomi Islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori mengenai pembangunan, pengelolaan sumber daya alam dan pengelolaan asset desa melalui Badan Usaha Milik Desa
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan Ekonomi Islam sebagai penunjang kesejahteraan

2. Manfaat praktis

- a. Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola BUMDES Tirta Mandiri.
- b. Pemerintah Desa Ponggok, penelitian ini dapat membantu dalam menambah dan memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Ponggok kelak kedepannya bisa membuat BUMDES lebih maju lagi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi bahasan pada penelitian ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan, di dalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua berisi tentang telaah pustaka dan pembahasan teori yang terkait dengan objek penelitian yang bersifat teoretis yang berisi tentang kerangka mengenai Peranan, Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Bab Ketiga berisi tentang metode dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, objek penelitian dan teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan analisis terhadap hasil penelitian. Pada bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian bagaimana cara BUMDES

mensejahterakan masyarakat di sekitaran lokasi. Pada intinya bab ini menjelaskan hasil yang di dapat dilapangan.

Bab Kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat atas pokok masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Saran adalah masukan yang diberikan kepada pihak yang terkait dan berkepentingan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan kajian awal terhadap literatur pustaka atau karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam telaah pustaka ini, penulis mencari, membaca dan mendata beberapa penelitian dengan beberapa bahasan pokok yang mempunyai kaitan dengan judul ini. Berikut adalah tinjauan umum atas penelitian terdahulu:

1. **Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul** yang dimana jurnal ini ditulis oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. Pada isi penelitiannya yang bertujuan untuk menggali dampak keberadaan BUMDES pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode *Community based Reaserch* , dimana penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: *Indepth interview* dengan partisipan yang menjadi aktor penting dalam BUMDES.
2. **Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Serta Menumbuhkan Perekonomian** yang ditulis oleh Amelia Sri kusuma Dewi. Penelitiannya berisikan Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDES merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. Tetapi